

**MENGEMBANGKAN MOTORIK KASAR MELALUI GERAK
MANIFULATIF MELEMPAR BOLA PADA ANAK USIA DINI DI TK
TUNAS PERMATA TAHUN AJARAN 2019/2020**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana SI
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Oleh

NOVITA RISKHA

NPM: 1311070019S

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing I : Dr.Hj.Romlah.M.Pd.I

Pembimbing II : DR.Heny Wulandari.M.Pd.I



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

1441/2020

ABSTRAK

Upaya guru dalam mengembangkan motorik kasar melalui gerak manipulatif adalah usaha seorang pendidik untuk mengembangkan salah satu aspek anak, yaitu aspek motorik kasar. Motorik kasar pada anak di indikasikan dengan cara melakukan gerakan fisik seperti melempar, menangkap, dan menendang dengan menggunakan objek yaitu bola medicin dan bola pelastik besar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Mengembangkan Motorik Kasar Melalui Gerak Manipulatif di TK Tunas Permata Jagabaya II Badar lampung.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualittatif deskriptif dengan subyek peneltitan guru dan objek penelitian siswa. Alat pengumpul data yang penulis gunakan dalam penelitian adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa dalam mengembangkan motorik kasar melalui gerak manipulatif di TK Tunas Permata Jagabaya II Bandar lampung, yaitu: Guru mempersiapkan media pembelajaran atau bahan ajar yang akan disampaikan atau dimainkan, guru mengajak anak melakukan latihan pendahuluan (Pemanasan), guru membagi anak menjadi dua kelompok dan menjelaskan kembali permainan dan aturan permainan yang akan dilakukan, guru mendemostrasikan latihan inti gerak manipulatif yang akan dilakukan, setelah bermain melakukan gerak manipulatif guru mengajak anak melakukan latian penenangan (pendinginan) dan diakhiri dengan gerakan tarik nafas dengan hidung dan menghembuskannnya secara perlahan memalui mulut, guru melakukan evaluasi kegiatan yang telah dilakukan.

Kata Kunci : *Motorik Kasar dan Gerak Manipulatif*



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (072) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **MENGEMBANGKAN MOTORIK KASAR MELALUI GERAK
MANIPULATIF MELEMPAR BOLA DI TK TUNAS PERMATA
JAGABAYA II BANDAR LAMPUNG**

Nama : **NOVITA RISKAN**
NPM : **1311070019**
Jurusan : **Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)**
Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**

MENYETUJUI

Telah Dimunafasyahkan dan Dipertahankan dalam Sidang Munafasyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I


Dr. Hj. Romlah, M.Pd.I

NIP. 19630621993032002

Pembimbing II


Dr. Heny wulandari, M.Pd.I

NIP. 199009072006042001

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini


Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd

NIP. 196208231999031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratminto Sukarami Bandar Lampung Telp. (072) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **MENGEMBANGKAN MOTORIK KASAR MELALUI GERAK MANIPULATIF MELEMPAR BOLA DI TK TUNAS PERMATA JAGABAYA II BANDAR LAMPUNG.** Disusun oleh **NOVITA RISKA** NPM: **1311070019**, Jurusan **Pendidikan Islam Anak Usia Dini**. Telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada hari/tanggal: **kamis, 19 Desember**

TIM PENGUJI

Ketua : **Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd**

Sekretaris : **Kanada Komariyah, M.Pd.I**

Penguji Utama : **Dr. Hj. Meriyati, M.Pd**

Pembahas Pendamping I : **Dr. Hj. Romlah, M.Pd.I**

Pembahas Pendamping II : **Dr. Heny Wulandari, M.Pd.I**

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. H. Nurva Diana, M.Pd

408281988032002

MOTTO

الْمُؤْمِنُ الْقَوِيُّ خَيْرٌ وَأَحَبُّ إِلَى اللَّهِ مِنَ الْمُؤْمِنِ الضَّعِيفِ وَفِي كُلِّ خَيْرٍ

Artinya: “Mukmin yang kuat lebih baik dan lebih dicintai Allâh daripada Mukmin yang lemah; dan pada keduanya ada kebaikan”. (H.R. Muslim).



PERSEMBAHAN

Teriring doa dan rasa syukur kepada Allah SWT, dengan rasa ikhlas dan tulus aku persembahkan skripsi ini sebagai tanda bukti, cinta, sayang, dan rasa terimakasih untuk :

1. Orang tuaku tersayang yang sangat luar biasa Ayahanda Ahmat Ikhsan dan Ibunda Nilasari yang telah merawat, membesarkan, dan mendidikku dengan penuh kasih sayang, yang senantiasa selalu berdo'a, memberi motivasi dan semangat untukku dalam menuntut ilmu hingga menyelesaikan studiku ini.
2. Suamiku tercinta yang sangat luar biasa Essa Sigit Saktiawan yang selalu memberi suport dan semangat kepadaku dalam menyelesaikan studiku ini. Semoga Allah selalu memberi kemudahan dalam setiap langkah kita capai.
3. Anakku tersayang yang sangat berarti dalam hidupku Laurensia Arsenica Assyifa yang selalu menjadi penyemangat ku dalam setiap langkah dan usaha dalam menyelesaikan studiku. Semoga Allah selalu memberi kemudahan dalam setiap langkah dan cita-cita kita semua.
4. Adik-adikku Siska Yolanda, Lidia Lia Sari dan Caroline Assifa yang selalu memberikan semangat, dan dorongan kepadaku dalam menyelesaikan studiku. Semoga Allah SWT selalu memberikan kemudahan untuk kita semua dalam menggapai cita-cita.
5. Almamaterku UIN Raden Intan Lampung khususnya Fakultas Tarbiyah Keguruan, tempatnya membina ilmu.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Novita Riska, lahir Lampung Barat tepatnya pada tanggal 29 November 1994, penulis merupakan anak sulung dari empat bersaudara dari pasangan suami istri harmonis bapak Ahmad Ikhsan dan ibu Nilasari.

Penulis melalui pendidikan formal di Sekolah Dasar Negeri 1 Sukarame Belalau Lampung Barat dan lulus pada tahun 2007. Dan padatahun yang sama penulis melanjutkan pendidikannya di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Belalau Lmpung Barat dan lulus pada tahun 2010. Kemudian penulis melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 2 Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2013.

Pada tahun 2013 setelah menyelesaikan pendidikan SMA penulis melanjutkan pendidikan S1 di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD).

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayat-nya, sehingga penulis diberikan kemudahan untuk menyelesaikan tugas akhir mahasiswa yakni skripsi. Shalawat beserta salam diperuntukkan kepada Nabi Muhammad SWT, yang selalu kita nantikan syafaatnya di akherat kelak.

Dalam upaya menyelesaikan penelitian ini, penulis telah menerima banyak bantuan, dan bimbingan dari berbagai pihak, serta dengan tidak mengurangi rasa terimakasih atas bantuan semua pihak, maka secara khusus penulis, menyebutkan sebagai berikut:

1. Prof. Dr.Hj.Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung dan pembantu dekan beserta staffnya yang telah memberi kemudahan sehingga dapat menempuh ujian sarjana pendidikan.
2. Bapak Dr.H.Agus Jatmiko,M.Pd Selaku ketua jurusan dan. Dr.Heny wulandari, M.Pd.I selaku Sekretaris Jurusan pendidikan Islam Anak Usia Dini
3. Dr. Hj. Romlah, M.Pd.I dan Dr. Heny wulandari, M.Pd.I selaku pembimbing yang telah menyediakan waktu dan bimbingan yang sangat berharga kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
4. Ibu Robiah, S.Pd selaku kepala sekolah dan seluruh dewan guru TK Tunas Permata Jagabaya II Bandar Lampung, yang membantu penulis dalam mengumpulkan data serta memberikan masukan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Serta seluruh pihak yang mendukung penulis skripsi ini semoga bantuan yang diberikan dengan penuh keikhlasan tersebut menjadi amal ibadah disisi Allah SWT.

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan semoga Allah SWT melimpahkan pahala-nya, serta penulis

berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan dapat menjadi bahan masukan bagi dunia pendidikan.

Bandar Lampung, 19 Desember 2019

Penulis

Novita Riska

Npm: 1311070019



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	10
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Motorik kasar	11
1. Pengertian Teori Perkembangan Motorik Anak Usia Dini.....	11
2. Unsur-Unsur Keterampilan Motorik Kasar	14
3. Tujuan Pengembangan Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini.....	17
4. Fungsi Mengembangkan Motorik Kasar	17
5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik kasar anak.....	19
6. Ciri Perkembangan Keterampilan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 tahun	20
B. Konsep Gerak Manipulatif	20
1. Pengertian Gerak Manipulatif	21
2. Keterampilan Manipulatif	22
3. Macam-Macam Keterampilan Manipulatif	24
4. Langkah-Langkah Pembelajaran Gerak Manipulatif	26
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode Penelitian.....	28
a. Jenis Penelitian Dan Penelitian	28
b. Subjek dan Objek Penelitian	30
c. Lokasi Penelitian	31
d. Instrumen Penelitian.....	31

e. Tehnik Pengumpulan Data	33
f. Teknik Analisa Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Propil TK Tunas Permata Jagabaya II.....	51
1. Letak Geografis Sekolah	51
2. Sejarah Singkat Berdiri TK Tunas Permata Jagabaya II.....	51
3. Visi Misi Dan Tujuan TK Tunas Permata	52
4. Proses Belajar Dan Pembelajaran	53
5. Keadaan TenagaKependidikan Di TK Tunas Permata	53
6. Kondisi Peserta Didik	56
7. Sarana Dan Prasarana TK Tunas Permata	56
B. Analisis Data	60
C. Pembahasan	77
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran	81
C. Penutup	81

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1	Indikator pencapaian perkembangan motorik kasar anak usia dini 4-5 tahun.....	2
Tabel 2	Keadaan jumlah kelas dan peserta didik di TK Tunas Permata Jagabaya II Bandar Lampung.....	7
Tabel 3	Prasurvei perkembangan motorik kasar anak 4-5 tahun kelas B3 di Taman Kanak-Kanak Tunas Permata Jagabaya II Bandar Lampung.....	8
Tabel 4	Hasil pengamatan motorik kasar melalui gerak manipulatif di kelas B3 Taman Kanak-Kanak Tunas Permata Jagabaya II Bandar Lampung	10
Tabel 5	Lembar observasi mengembangkan motorik kasar melalui gerak manipulatif di Tk Tunas Permata Jagabaya II Bandar Lampung.....	43
Tabel 6	Lembar observasi mengembangkan motorik kasar melalui gerak manipulatif di Tk Tunas Permata Jagabaya II Bandar Lampung.....	44
Tabel 7	Daftar nama-nama guru di sekolah Tk Tunas Permata Jagabaya II Bandar Lampung.....	54
Tabel 8	Kondisi guru dan karyawan Tk Tunas Permata Jagabaya II Bandar Lampung.....	55
Tabel 9	Kondisi peserta didik di Tk Tunas Permata Jagabaya II Bandar Lampung.....	56
Tabel 10	Sarana dan prasarana di Tk Tunas Permata Jagabaya II Bandar Lampung	57
Tabel 11	Daftar jumlah kelengkapan ruang Tk Tunas Permata Jagabaya II Bandar Lampung.....	58
Tabel 12	Daftar alat bermain peserta didik Di TK Tunas Permata Jagabaya II Bandar Lampung	59
Tabel 13	Data penilaian perkembangan motori kasar anak usia 4-5 tahun kelas B3 di Tk Tunas Permata Jagabaya II Bandar Lampung	66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini (PAUD), merupakan upaya pembinaan dan pengembangan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun baik formal maupun non formal.¹ Perkembangan anak usia dini mencakup, aspek fisik dan non fisik dengan memberikan rangsangan bagi perkembangan jasmani, rohani, (moral dan spritual), motorik, akal fikiran, emosional, dan sosial yang tepat dan benar agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.²

Masa lima tahun pertama pertumbuhan dan perkembangan anak sering disebut sebagai masa keemasan, anak pada usia ini memiliki potensi yang sangat besar untuk mengoptimalkan segala aspek yang di miliknya, termasuk perkembangan motoriknya.³

Pada umumnya anak usia Taman Kanak-Kanak sangat aktif dan enerjik, mereka memiliki penguasaan terhadap tubuhnya dan memiliki pertumbuhan jasmani yang sangat pesat. Aktivitas fisik untuk melepaskan energi sangat dibutuhkan anak. Oleh karena itu orang tua/pendidik perlu menyediakan ruang dan waktu bagi anak untuk dapat melakukan kegiatan

¹Sudirwaan Danim, *Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 45

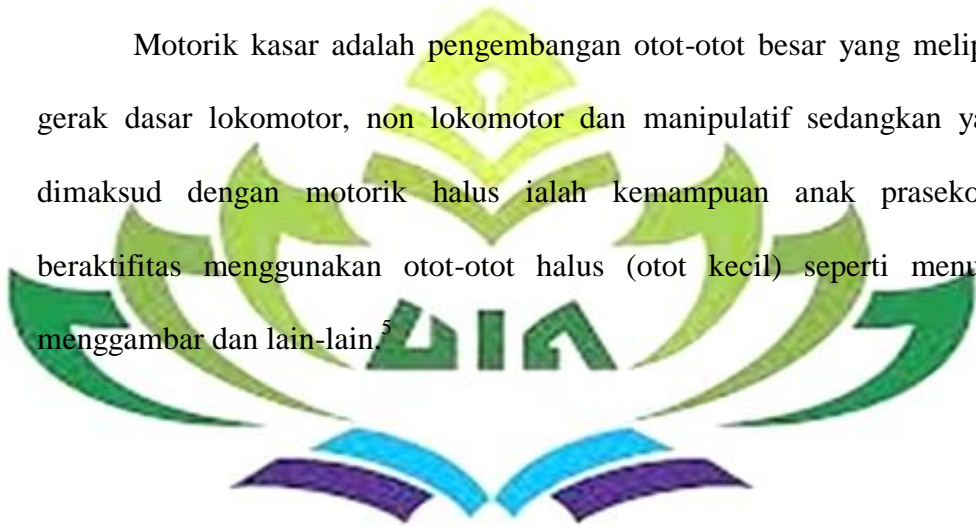
² Zainal Aqib, *Pedoman Teknis Penyelenggaraan PAUD (pendidikan anak usia dini)*, (Bandung: Nusa Aulia, 2010), h. 13-14

³Samsudin, *Pembelajaran Motorik di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Litera, 2008), h. 2

fisik baik kegiatan fisik yang berkaitan dengan gerakan motorik kasar maupun gerakan motorik halus.

Motorik menurut Bambang Sujiono adalah semua gerakan yang mungkin dapat dilaksanakan oleh seluruh tubuh, sedangkan perkembangan motorik dapat di sebut sebagai perkembangan dari unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh.⁴

Motorik kasar adalah pengembangan otot-otot besar yang meliputi gerak dasar lokomotor, non lokomotor dan manipulatif sedangkan yang dimaksud dengan motorik halus ialah kemampuan anak prasekolah beraktifitas menggunakan otot-otot halus (otot kecil) seperti menulis, menggambar dan lain-lain.⁵



⁴Bambang Sujiono, *Metode Pengembangan Fisik*, (Universitas Terbuka), h. 1.3

⁵ Yuliaani Nurini Sujiono, *Konsep Dasar Anak Usia Dini*, (Jakarta: Indeks, 2009), h. 63

Tabel 1
Indikator Pencapaian Perkembangan Motorik Kasar
Anak Usia 4-5 Tahun

No	Aspek	Indikator Tingkat Pencapaian Perkembangan
1.	Motorik Kasar	1. Menirukan gerakan binatang, pohon tertiuap angin, pesawat terbang, dsb 2. Melakukan gerakan menggantung (bergelayut) 3. Melakukan gerakan melompat, meloncat, dan berlari secara terkoordinasi 4. Melempar sesuatu secara terarah 5. Menangkap sesuatu secara tepat 6. Melakukan gerakan antisipasi 7. Menendang sesuatu secara terarah 8. Memanfaatkan alat permainan di luar kelas

Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 137 Tahun 2014

Namun penulis dalam penelitian ini hanya mengambil tiga dari delapan indikator yang ada dalam tabel di atas yaitu:

1. Melempar sesuatu secara terarah
2. Menangkap sesuatu secara tepat
3. Menendang sesuatu secara terarah

Menurut kemendiknas tujuan pengembangan motorik kasar dalam di TK adalah anak diharapkan mampu melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan.⁶

Seyogyanya gerakan-gerakan motorik kasar ini dipraktekkan oleh

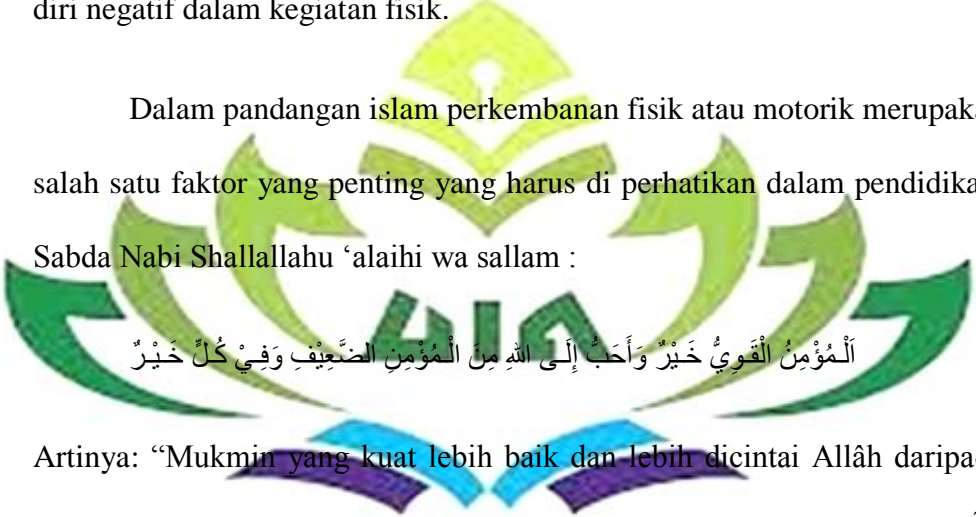
⁶Erlin, "Meningkatkan Koordinasi Mata Dan Tangan Melalui Gerak Manipulatif Untuk Anak Kelompok B2 TK Aba Gendingan Yogyakarta". (Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Jurusan Pendidikan Pra Sekolah Dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2013), h. 3

anak-anak TK di bawah bimbingan dan pengawasan pendidik/guru, sehingga diharapkan semua aspek perkembangan dapat berkembang secara optimal.

Pengembangan motorik kasar sama pentingnya dengan aspek-aspek perkembangan lainnya, karena ketidak mampuan anak melakukan kegiatan fisik akan membuat anak kurang percaya diri, bahkan menimbulkan konsep diri negatif dalam kegiatan fisik.

Dalam pandangan islam perkembangan fisik atau motorik merupakan salah satu faktor yang penting yang harus di perhatikan dalam pendidikan.

Sabda Nabi Shallallahu ‘alaihi wa sallam :



الْمُؤْمِنُ الْقَوِيُّ خَيْرٌ وَأَحَبُّ إِلَى اللَّهِ مِنَ الْمُؤْمِنِ الضَّعِيفِ وَفِي كُلِّ خَيْرٍ

Artinya: “Mukmin yang kuat lebih baik dan lebih dicintai Allâh daripada Mukmin yang lemah; dan pada keduanya ada kebaikan”. (H.R. Muslim).⁷

Dari hadis diatas dapat diartikan bahwa orang tua atau guru perlu mempersiapkan dan memelihara kesehatan fisik anak-anaknya atau murid-muridnya dalam rangka mencetak generasi yang tangguh. Mereka perlu di perkenalkan dan dilatih memperagakan serta mempraktekkan berbagai jenis olahraga sejak usia dini (kanak-kanak), maka fisik mereka akan lebih sehat, kekar, dengan pertumbuhan yang normal dan optimal.

⁷Media Islam Salafiyah, “Ahlussunnah wal Jama’ah” (On-Line), tersedia di: <https://almanhaj.or.id/3841-mukmin-yang-kuat-lebih-baik-dan-lebih-dicintai-oleh-allah-subhanahu-wa-taala.html> (12 Agustus 2017).

Berdasarkan kajian awal terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak, diketahui bahwa ruang lingkup pembelajaran gerak dasar terdiri atas: (1) gerak dasar lokomotor, (2) gerak dasar nonlokomotor, (3) gerak dasar manipulatif.⁸

Pada dua tahun terakhir masa anak kecil terjadi perkembangan otot-otot besar yang cukup cepat. Dengan berkembangnya otot-otot besar, terjadi pula perkembangan kekuatan, serta peningkatan koordinasi gerak dan keseimbangan tubuh yang cukup cepat. Hal ini memungkinkan anak untuk melakukan gerakan yang lebih leluasa yang kemudian bisa dilakukannya bermacam-macam keterampilan gerak dasar. Meningkatnya kemungkinan dan kesempatan melakukan berbagai macam aktivitas gerak fisik bisa merangsang perkembangan pengenalan konsep-konsep dasar objek, ruang, gaya, waktu dan sebab-akibat. Melalui gerakan fisik anak kecil mulai mengenali konsep dasar objek yang berada di luar dirinya.⁹

Gerak dasar yang memungkinkan anak dapat mengenali dan mengontrol objek yang ada di luar dirinya disebut gerak manipulatif. Disebut manipulatif, karena anak dituntut untuk bergerak dengan memanipulasi benda di luar dirinya.

⁸ Bambang Prayitno, Sukadiyanto, "Pengembangan Model Pembelajaran Gerak Dasar Untuk Anak Usia 2-4 Tahun". *Jurnal Keolahragaan*, Vol. 2 No. 1, 2014, h.12

⁹ Endang Rini Sukamti, *Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini sebagai Dasar Menuju Prestasi Olahraga*, JurnalPaudFIK-UNY. h. 4

Menurut Samsudin kemampuan manipulatif dikembangkan ketika anak tengah menguasai macam-macam obyek. Kemampuan manipulatif lebih banyak melibatkan tangan dan kaki, tetapi bagian lain dari tubuh kita juga dapat digunakan. Bentuk-bentuk kemampuan manipulatif terdiri dari: gerakan mendorong (melempar, memukul, menendang), gerakan menerima (menangkap) obyek adalah kemampuan penting yang dapat diajarkan dengan menggunakan bola yang terbuat bantalan karet (bola medicin) atau macam-macam bola yang lain dan gerakan memantul-mantulkan bola atau menggiring bola.¹⁰

Sependapat dengan Samsudin, Kamtimi dan Kusni mengemukakan bahwa:

“Gerak manipulatif adalah gerak yang melibatkan tindakan mengontrol suatu objek khususnya tangan dan kaki misalnya melempar dengan satu tangan diatas bahu, melempar dengan satu tangan dibawah, dan menangkap, dan menendang, atau menyepak bola”¹¹

Sedangkan gerak manipulatif menurut Malina adalah gerak gerak dimana objeknya bergerak seperti dalam lempar, tangkap, menggiring, menendang, dan variasi gerak tersebut diatas.¹²

Dari pendapat ahli diatas penulis menyimpulkan bahwa gerak manipulatif adalah gerak dasar yang memungkinkan anak dapat bergerak

¹⁰Samsudin, *op.cit.*, h. 9

¹¹ Budi Sulistyani, “Meningkatkan Kemampuan Gerak Manipulatif Melalui Menggiring Bola Pada Anak Kelompok A Di Tk Aba Tlogolelo Kokap Kulon Progo”. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Edisi 9 Tahun ke-5, 2016*, h. 19

¹² Bambang Prayitno, Sukadiyanto, *op.cit.*, h.15

seraya mengontrol benda diluar dirinya gerakan tersebut seperti melempar, menangkap, dan menendang.

Dari uraian diatas dapat penulis simpulkan bahwa anak usia taman kanak-kanak atau bisa disebut anak usia keemasan dimana pertumbuhan dan segala perkembangan terjadi sangat cepat termasuk aspek perkembangan motorik, dan pada usia 4-5 tahun anak sudah dapat mengenal dan dapat mengontrol benda di luar dirinya sehingga gerak manipulatif dapat dikenalkan kepada mereka untuk mengembangkan motorik, dan pada usia 4-5 tahun anak sudah dapat mengenal dan dapat mengontrol benda di luar dirinya sehingga gerak manipulatif dapat dikenalkan kepada mereka untuk mengembangkan motorik kasar agar dapat berkembang secara optimal.

Dari hasil pra-surve yang penulis lakukan penulis di Taman Kanak-Kanak Tunas Permata Bandar Lampung dapat di ketahui bahwasaya kegiatan gerak manipulatif sudah dilakukan tetapi belum optimal hal ini di sebabkan kerena kurangnya pemahaman guru terhadap gerak manipulatif. Berikut tabel keadaan jumlah kelas dan peserta didik saat ini di TK Tunas Permata Jaga Baya II Bandar Lampung:

Tabel 2

**Keadaan Jumlah Kelas dan Peserta Didik di Taman Kanak-Kanak
Tunas Permata Jaga Baya II Bandar Lampung 2018/2019**

No	Kelas	Jenis Kelamin		Total
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	A	2	4	6
2.	B1	8	7	15
3.	B2	7	8	15
4.	B3	9	7	16

Sumber: Dokumentasi pada hari Rabu 3 Oktober 2018 di Taman Kanak-Kanak Tunas Permata Jaga Baya II Bandar Lampung

Dari tabel diatas dapat di peroleh informasi bahwasanya terdapat tiga kelas dalam kelompok B di TK Tunas Permata Bandar Lampung namun dalam penelitian ini penulis hanya memfokuskan meneliti satu kelas saja yakni kelas B3 karena kelas B3 merupakan kelas yang memiliki peserta didik terbanyak dengan usia yang baru memasuki 5 tahun dan juga kelas B3 merupakan gabungan dari peserta didik baru dan peserta didik yang telah mengikuti kelas kelompok bermain (KB) sebelumnya.

Berikut tabel hasil pra-surve peneliti mengenai motorik kasar melalui gerak manipulatif di Kelas B3 Taman Kanak-Kanak Tunas Permata Jaga Baya II Bandar Lampung:

Tabel 3
Prasurvey Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun Kelas B3 di
Taman Kanak-Kanak Negeri Tunas Permata Jaya Baya II Bandar Lampung
Pada hari Rabu, 3 Oktober 2018

No	Indikator Perkembangan			Ket
	Melempar sesuatu secara terarah	Menangkap sesuatu secara tepat	Menendang sesuatu secara terarah	
1.	BB	BB	BB	BB
2.	BB	BB	BB	BB
3.	MB	BB	BB	BB
4.	BB	BB	MB	BB
5.	MB	BB	BB	MB
6.	BB	BB	BB	BB
7.	MB	BB	BB	BB
8.	MB	BB	MB	MB
9.	MB	BB	BB	BB
10.	BB	BB	BB	BB
11.	BB	BB	BB	BB
12.	BB	BB	BB	BB
13.	BB	BB	BB	BB
14.	MB	BB	MB	MB
15.	MB	BB	BB	MB
16.	BB	BB	BB	BB

*Sumber : Observasi, Peneliti di Kels B3 Taman Kanak-Kanak Tunas Permata
Jaya Baya II Bandar Lampung.*

Keterangan Pencapaian Perkembangan :

BB :Belum berkembang bila anak melakukannya harus dengan bimbingan dengan skor 50-59 dengan ciri (*)

MB :Mulai Berkembang bila anak melakukannya msih harus diingatkan atau dibantu oleh guru dengan skor 60-69 dengan ciri (**)

BSH :Berkembang Sesuai Harapan bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru dengan skor 70-79 dengan ciri (***)

BSB : Berkembang Sanagat Baik bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai indikator yang diharapkan. 80-100 dengan ciri (****)¹³

¹³*Pedoman Penilaian Pembelajaran PAUD*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, 2015)

Tabel 4
Hasil Pengamatan motorik kasar melalui gerak manipulatif di Kelas
B3 Taman Kanak-Kanak Tunas Permata Jaga Baya II Bandar
Lampung:

No	Indikator	Kriteria penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Melempar sesuatu secara terarah	9 anak (56,25%)	7 anak (43,75%)	0	0
2.	Menangkap sesuatu secara tepat	16 anak (100%)	0	0	0
3.	Menendang sesuatu secara tepat	13 anak (81,25%)	3 anak (18,75%)	0	0

Sumber :Dokumentasi Di Taman Kanak-Kanak Tunas Pemata Jaga Baya II Bandar Lampung

Pada tabel diatas perkembangan peserta didik pada kegiatan melempar, menangkap dan menendang sebagian besar anak kesulitan saat melakukan nya. Pada kegiatan melempar ada 9 anak (56,25%) yang belum berkembang, dan 7 anak (43,75%) yang mulai berkembang. Selanjutnya dalam kegiatan menangkap terdapat 16 anak (100%) yang belum berkembang.

Sedangkan kegiatan menendang terdapat 13 anak (81,25%) yang belum berkembang, dan 3 anak (18,75%) mulai berkembang. Seharusnya dalam tingkat pencapaian perkembangan fisik motorik anak usia 4-5 tahun sudah

dapat melakukan melempar sesuatu secara terarah, menangkap sesuatu secara tepat, dan menendang sesuatu secara tepat.

Berdasarkan permasalahan diatas,
penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul. “Upaya Guru dalam Mengembangkan Motorik Kasar Melalui Gerak Manipulatif di Taman Kanak-Kanak Tunas Permata Jaga Baya II Bandar Lampung”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman guru mengenai gerak manipulatif
2. Kemampuan motorik anak belum berkembang khususnya yang dapat menstimulus kekuatan, kelincihan dan koordinasi (mata-tangan dan mata-kaki) belum optimal.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari pengembangan masalah yang terlalu luas, maka penelitian ini dibatasi permasalahannya yaitu :

1. Mengembangkan motorik kasar khususnya aspek kekuatan, kelincihan, dan koordinasi melalui gerak manipulatif
2. Gerak manipulatif dalam penelitian ini yaitu Melempar, Menangkap, dan Menendang.
3. Media yang di gunakan dalam penelitian ini adalah bola karet besar dan bola medicin (bola kasti)
4. Penelitian ini dibatasi pada anak TK kelas B usia 4-5 tahun.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka perumusan masalah dapat dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimanakah Upaya Guru Mengembangkan Motorik Kasar Melalui Gerak Manipulatif di Taman Kanak-Kanak Tunas Permata Jaga Baya II Bandar Lampung?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk melihat bagaimana upaya guru dalam mengembangkan motorik kasar anak khususnya kekuatan, kelincihan, dan koordinasi melalui gerak manipulatif (melempar, menangkap dan menendang) di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Sukarame Bandar Lampung.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memperkaya pengetahuan mengenai mengembangkan motorik kasar anak khususnya kekuatan, kelincihan dan koordinasi melalui gerak manipulatif pada guru TK.

2. Secara Praktis

Setelah diadakan penelitian di Taman Kanak-Kanak Tunas Permata Jaga Baya II Bandar Lampung diharapkan secara praktis dapat bermanfaat untuk :

- a. Guru : Memberikan alternatif metode pembelajaran apa yang dapat digunakan untuk melatih gerak manipulatif untuk

meningkatkan motorik kasar anak.

b. Anak : memberikan kesempatan pada anak untuk melakukan gerakan manipulatif untuk mengembangkan motorik kasar mereka.

c. Sekolah : Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang positif kepada penyelenggara lembaga pendidikan.

d. Peneliti : memberikan pengalaman dan wawasan pribadi dalam melakukan penelitian pendidikan, khususnya tentang penggunaan gerak dasar manipulatif untuk mengembangkan motorik kasar anak usia 5-4 tahun di TK.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Motorik Kasar

1. Pengerian Teori Perkembangan Motorik Anak Usia Dini

Dalam psikologi kata motor diartikan sebagai istilah yang menunjukkan pada hal, keadaan, dan kegiatan yang melibatkan otot-otot juga gerakan-gerakannya, motor dapat pula dipahami sebagai segala keadaan yang meningkatkan atau menghasilkan stimulasi/rangsangan terhadap organ-organ fisik. Proses perkembangan fisik anak berlangsung selama dua dekade sejak ia lahir.¹⁴

Perkembangan motorik kasar anak usia 4-6 tahun menurut Sugita Adyana IGAN yaitu (a) melompat dengan satu kaki (b) berjalan mengikuti lingkaran (c) menjaga keseimbangan dengan satu kaki di depan kaki yang lain selama 8-10 detik (d) mampu memainkan lompat tali.¹⁵

Motorik kasar menurut Hurlock motorik kasar gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot besar atau sebagian otot-otot besar atau seluruh

¹⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1997), h. 61

¹⁵ Soetjiningsih, IG.N. Gde Ranuh, *Tumbuh Kembang anak Edisi 2*, (Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran, 2015), h. 3

anggota tubuh yang di pengaruhi oleh kematagn anak itu sendiri.¹⁶

Sedangkan perkembangan motorik kasar menurut Bambang Sujiono anak belajar menangkap bola, menendang, meloncat, melompat dan sebagainya.¹⁷

Dari beberapa pendapat ahli diatas dapat penulis simpulkan bahwa perkembangan motorik kasar adalah pengembangan otot-otot besar dipengaruhi oleh kematangan anak itu sendiri yang meliputi gerak dasar lokomotor, non lokomotor dan manipulatif; gerakan-gerakan tersebut seperti melompat, meloncat bejalan, melempar, menangkap, dan menendang.

Motorik terjemahan dari kata “motor” *Gallahue* dalam Samsudin adalah suatu dasar biologis atau mekanika yang menyebabkan suatu gerak. Dengan kata lain gerak (*movement*) adalah kulminasi dari suatu tindakan yang didasari oleh motorik.¹⁸

Menurut Papalia, Olds, Feldman kemampuan motorik kasar merupakan kemampuan-kemampuan fisik yang melibatkan otot besar seperti berlari dan melompat.¹⁹ Gerak motorik kasar adalah gerak

¹⁶ Ahmad Rudyanto, *Perkembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus Aanak Usia Dini*, (Lampung: Darussalam Press Lampung, 2016), h. 10

¹⁷ Bambang Sujiono, *op.cit.*, h. 2.12

¹⁸ Esti Erlinda, “*Pengembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melauli Permainan Melempar dan Menangkap Bola*”. (Skripsi Kependidikan Bagi Guru Dalam Jabatan PAUD FKIP Universitas Bengkulu, Bengkulu, 2014), h. 20

¹⁹ Ahmad Rudyanto, *Perkembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus Anak Usia Dini*, (Lampung: Darussalam Press Lampung, 2016), h. 10

anggota badan secara kasar atau keras.²⁰ Pendapat lain mengatakan motorik kasar adalah gerakan yang membutuhkan koordinasi sebagian besar bagian tubuh anak.²¹

Menurut Elizabeth B. Hurlock, Perkembangan motorik kasar berarti perkembangan mengendalikan gerak jasmaniah melalui kegiatan pusat syaraf, urat syaraf, dan otot-otot yang terkoordinasi. Pengendalian tersebut berasal dari gerak refleks dan kegiatan masa yang ada pada waktu lahir. Selama 4 atau 5 tahun kehidupan pertama pasca lahir, anak dapat mengendalikan gerakan yang kasar. Gerakan tersebut melibatkan bagian badan yang luas yang digunakan dalam berjalanm berlari, melompat, berenang, dan sebagainya. Setelah umur 5 tahun, terjadi perkembangan yang besar dalam koordinasi yang lebih baik yang melibatkan kelompok otot yang lebih kecil yang di gunakan untuk menggenggam, melempar, menangkap bola, menulis, dan menggunakan alat.²²

Jadi dari pendapat ahli diatas dapat penulis simpulkan motorik kasar adalah suatu aktivitas fisik yang menimbulkan suatu gerak dan melibatkan otot-otot besar yang dapat meningkatkan perkembangan pengendalaian gerak jasmaiah.

Perkembangan motorik merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam perkembangan individu secara keseluruhan. Beberapa

²⁰ Suydi, *Psikologi Belajar PAUD*, (Yogyakarta: Pedagogia. Universitas Terbuka, 2010), h. 68

²¹ Sujiono, Yuliani Nurani, *Konsep Dasar PAUD*, (Jakarta: Indeks, 2009), h. 1.13

²² Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, Edisi Ke-enam, jilid I, (Jakarta: Erlangga, 1998)

pengaruh perkembangan motorik terhadap konsentrasi perkembangan individu yang dipaparkan oleh Hurlock melalui kegiatan keterampilan motorik, anak dapat menghibur dirinya dan memperoleh perasaan senang. Seperti anak memiliki rasa senang dengan memiliki keterampilan memainkan boneka, melempar dan menangkap bola atau memainkan alat-alat permainan.²³

Keterampilan motorik kasar adalah keterampilan fisik yang meliputi berjalan, melompat, meloncat, berputar, melempar, menyeimbangkan, dan menari melibatkan penggunaan tubuh besar.²⁴ Melalui keterampilan motorik kasar anak dapat beranjak dari kondisi yang tidak berdaya pada bulan-bulan pertama kehidupannya, ke kondisi yang independent. Anak dapat bergerak dari satu tempat ketempat yang lainnya dan dapat berbuat sendiri untuk dirinya.

Sejalan dengan uraian tersebut Yuliani Nuraini Sujiono, menjelaskan perkembangan fisik berlangsung secara teratur, tidak secara acak. Perkembangan bayi ditandai dengan adanya perubahan dari aktivitas yang tidak terkendali menjadi aktivitas yang terkendali.²⁵ Oleh sebab itu perkembangan fisik/motorik diartikan sebagai perkembangan dari unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh.

Dalam mengembangkan motorik anak usia dini perlu melihat dan mempertimbangkan kebutuhan anak, dan ragam perbedaan pertumbuhan

²³Iva Noorlaila, *Panduan Lengkap Mengajar PAUD*, (Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2010), h. 50

²⁴Sadrwan Danim, *Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta, 2010) h. 47

²⁵Yuliani Nuraini Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT. Indeks, 2009), h. 64

mental secara individual. Hal ini penting di perhatikan untuk memberikan layanan yang akomodatif. Terkait dengan perkembangan motorik ini, perlu juga di perhatikan kematangan motorik yang terjadi pada anak, baik motorik halus maupun motorik kasar. Kematangan ini merupakan hasil dari setiap penguasaan keterampilan baru.²⁶

2. Unsur-Unsur Keterampilan Motorik Kasar

Keterampilan motorik setiap orang pada dasarnya berbeda-beda tergantung pada banyaknya gerakan yang dikuasainya. Memperhatikan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan motorik kasar unsur-unsurnya identik dengan unsur yang dikembangkan dalam kebugaran jasmani pada umumnya. Hal ini sesuai pendapat Depdiknas bahwa perkembangan motorik merupakan perkembangan unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh. Ada hubungan yang saling mempengaruhi antara kebugaran tubuh, keterampilan, dan kontrol motorik.

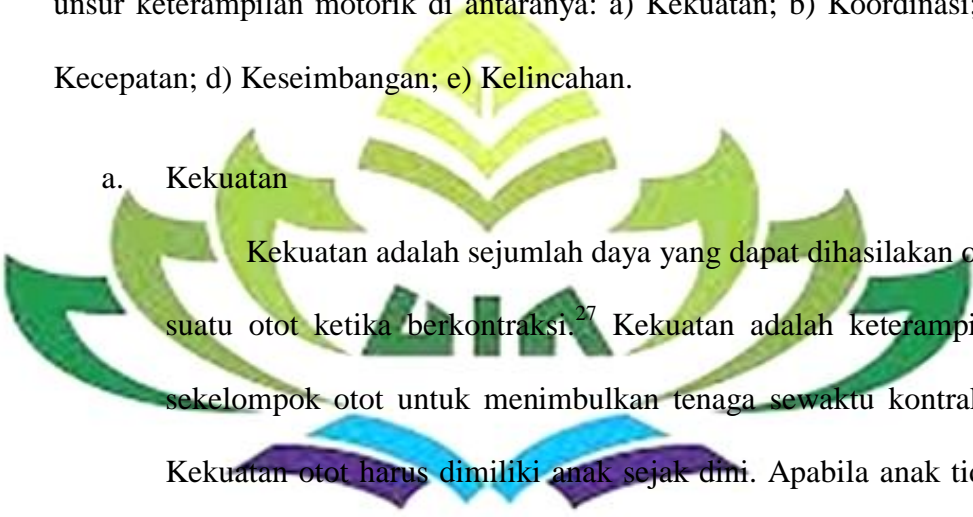
Bambang Sujiono mengemukakan bahwa unsur-unsur kesegaran jasmani meliputi kekuatan, daya tahan, kecepatan, kelincahan, kelenturan, koordinasi, ketepatan dan keseimbangan. Lebih lanjut Bambang Sujiono menyatakan bahwa gerakan yang timbul dan terjadi pada motorik kasar merupakan gerakan yang terjadi dan melibatkan

²⁶Mutmainah, “*Pengembangan motorik Kasar Anak usia Dini di Taman Kanak-Kanak Assalam Bandar Lampung*”, (Skripsi Pendidikan Guru Raudhatul Atfal Institut Agama Islam Negeri Raden Intan , Bandar Lampung, 2012), h. 22

otot-otot besar dari bagian tubuh, dan memerlukan tenaga yang cukup besar.

Barrow Harold M., dan Mc Gee, Rosemary menyatakan bahwa unsur-unsur keterampilan motorik terdiri atas: kekuatan, kecepatan, *power*, ketahanan, kelincahan, keseimbangan, fleksibilitas, dan koordinasi. Hal senada juga dijelaskan oleh Toho Cholik Mutohir dan Gusril bahwa unsur-unsur keterampilan motorik di antaranya: a) Kekuatan; b) Koordinasi; c) Kecepatan; d) Keseimbangan; e) Kelincahan.

a. Kekuatan



Kekuatan adalah sejumlah daya yang dapat dihasilkan oleh suatu otot ketika berkontraksi.²⁷ Kekuatan adalah keterampilan sekelompok otot untuk menimbulkan tenaga sewaktu kontraksi. Kekuatan otot harus dimiliki anak sejak dini. Apabila anak tidak memiliki kekuatan otot tentu anak tidak dapat melakukan aktivitas bermain yang menggunakan fisik seperti: berlari, melompat, melempar, memanjat, bergantung, dan mendorong.

b. Koordinasi

Koordinasi perpaduan gerak dari dua atau lebih persendian yang satu samalannya saling berkaitan dalam menghasilkan suatu

²⁷ Erlin Yuliana, *Meningkatkan Koordinasi Mata Dan Tangan Melalui Gerak Manipulatif Untuk Anak Kelompok B2 TK Aba Gendingan Yogyakarta*. (Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Jurusan Pendidikan Pra Sekolah Dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2013), h. 18

keterampilan gerak.²⁸ Koordinasi adalah keterampilan untuk mempersatukan atau memisahkan dalam satu tugas yang kompleks. Dengan ketentuan bahwa gerakan koordinasi meliputi kesempurnaan waktu antara otot dengan sistem syaraf. Sebagai contoh: anak dalam melakukan lemparan harus ada koordinasi seluruh anggota tubuh yang terlibat. Anak dikatakan baik koordinasi gerakannya apabila anak mampu bergerak dengan mudah, lancar dalam rangkaian dan irama gerakannya terkontrol dengan baik.

c. Kecepatan

Kecepatan adalah suatu kemampuan anggota gerak tubuh untuk melakukan gerakan sejenis secara berturut-turut dan berkesinambungan dalam waktu sesingkat-singkatnya. Kecepatan adalah sebagai keterampilan yang berdasarkan kelentukan dalam satuan waktu tertentu. Misal: berapa jarak yang ditempuh anak dalam melakukan lari empat detik, semakin jauh jarak yang ditempuh anak, maka semakin tinggi kecepatannya.

d. Keseimbangan

Keseimbangan adalah kemampuan untuk menjaga hubungan anak terhadap gaya gravitasi. Keseimbangan adalah keterampilan seseorang untuk mempertahankan tubuh dalam berbagai posisi. Keseimbangan di bagi menjadi dua bentuk yaitu:

²⁸*Ibid*, h. 20

keseimbangan statis dan dinamis. Keseimbangan statis merujuk kepada menjaga keseimbangan tubuh ketika berdiri pada suatu tempat. Keseimbangan dinamis adalah keterampilan untuk menjaga keseimbangan tubuh ketika berpindah dari suatu tempat ke tempat lain. Ditambahkannya bahwa keseimbangan statis dan dinamis adalah penyederhanaan yang berlebihan. Ditambahkan kedua elemen keseimbangan kompleks dan sangat spesifik dalam tugas dan gerak individu.

e. Kelincahan

Kelincahan adalah keterampilan seseorang mengubah arah dan posisi tubuh dengan cepat dan tepat pada waktu bergerak dari titik ke titik lain. Misalnya: bermain menjala ikan, bermain kucing dan tikus, bermain hijau hitam semakin cepat waktu yang ditempuh untuk menyentuh maupun kecepatan untuk menghindar, maka semakin tinggi kelincahannya.

Dengan demikian unsur-unsur yang diterapkan dalam penelitian ini adalah kekuatan, kelincahan, dan koordinasi dalam kegiatan melempaar, menangkap dan menendang bola.

3. Tujuan Pengembangan Motorik Kasar pada Anak TK

Pengembangan motorik kasar di TK bertujuan untuk memperkenalkan dan melatih gerakan kasar, meningkatkan kemampuan mengelola, mengontrol gerakan tubuh dan koordinasi, serta meningkatkan keterampilan tubuh dan cara hidup sehat, sehingga dapat

menunjang pertumbuhan jasmani yang sehat, kuat dan terampil. Sesuai dengan tujuan pengembangan jasmani tersebut, anak didik dilatih gerakan-gerakan dasar yang akan membantu perkembangan motoriknya kelak.

Pengembangan kemampuan dasar anak dilihat dari kemampuan motoriknya, sehingga guru-guru TK perlu membantu mengembangkan keterampilan motorik anak dalam hal memperkenalkan dan melatih gerakan motorik kasar anak, meningkatkan kemampuan mengelola, mengontrol gerakan tubuh dan koordinasi, serta meningkatkan keterampilan tubuh dan cara hidup sehat sehingga dapat menunjang pertumbuhan jasmani yang kuat, sehat dan terampil. Kompetensi anak TK yang diharapkan dapat dikembangkan guru saat anak memasuki lembaga pra sekolah/TK adalah anak mampu melakukan aktivitas motorik secara terkoordinasi dalam rangka kelenturan dan kesiapan untuk menulis, keseimbangan, dan melatih keberanian.

4. Fungsi Mengembangkan Motorik Kasar

Prinsip utama perkembangan fisiologis anak usia dini adalah koordinasi gerak motorik, baik motorik kasar maupun motorik halus. Prinsip utama perkembangan motorik adalah kematangan, urutan, motivasi, pengalaman dan latihan atau praktek.

Menurut Depdiknas fungsi pengembangan motorik kasar sebagai berikut:

- a. Melatih kelenturan dan koordinasi otot jari dan tangan.
- b. Memacu pertumbuhan dan pengembangan fisik/motorik, rohani dan kesehatan anak.
- c. Membentuk, membangun, dan memperkuat tubuh anak.
- d. Melatih keterampilan/ketangkasan gerak dan berpikir anak.
- e. Meningkatkan perkembangan emosional anak.
- f. Meningkatkan perkembangan sosial anak.
- g. Menumbuhkan perasaan menyenangkan dan memahami manfaat kesehatan pribadi.

Perkembangan ketampilan motorik merupakan faktor yang sangat penting bagi perkembangan kepribadian anak secara keseluruhan. Elizabeth Hurlock mencatat beberapa alasan tentang fungsi perkembangan motorik bagi konsentrasi perkembangan individu, yaitu sebagai berikut: (a) dapat menghibur dirinya sendiri; (b) anak beranjak dari kondisi *helplessness* (tidak berdaya); (c) menyesuaikan diri dengan lingkungan; (d) dapat bermain atau bergaul dengan teman sebayanya; (e) mengembangkan kepribadian anak.²⁹ Untuk lebih penjelasannya sebagai berikut:

(a) Dapat menghibur dirinya sendiri

Melalui keterampilan motorik, anak dapat menghibur dirinya sendiri dan memperoleh rasa senang, seperti anak

²⁹ Mutmainah, *op.cit.*, h. 24

merasa senang dengan memiliki keterampilan memainkan boneka, melempar dan menangkap bola atau memainkan alat-alat lainnya.

b. Anak beranjak dari kondisi *helplessness* (tidak berdaya)

Melalui keterampilan motorik, anak dapat beranjak dari kondisi *helplessness* (tidak berdaya) pada bulan-bulan pertama kehidupannya, ke kondisi yang independen (bebas tidak bergantung). Anak dapat bergerak dari satu tempat ke tempat yang lainnya, dan dapat berbuat sendiri untuk dirinya. Kondisi ini akan menunjang perkembangan *self confidence* (rasa percaya diri).

c. Menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah

Dengan keterampilan motorik, anak dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungan sekolah (*school adjustment*).

d. Dapat bermain atau bergaul dengan teman sebayanya

Melalui perkembangan motorik yang normal memungkinkan anak dapat bermain atau bergaul dengan teman sebayanya, sedangkan yang tidak normal akan menghambat anak untuk dapat bergaul dengan teman sebayanya bahkan dia akan dikucilkan atau menjadi anak yang terpinggirkan.

e. Mengembangkan kepribadian anak

Perkembangan keterampilan motorik sangat penting bagi perkembangan *self concept* atau konsep diri/kepribadian anak.

5. Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik kasar anak

Sebelum menjelaskan faktor apa saja yang dapat mempengaruhi perkembangan motorik kasar anak terlebih dahulu penulis jelaskan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi mutu perkembangan anak.

Perkembangan tidak berakhir dengan pencapaian maturitas fisik saja namun perubahan terjadi sepanjang hidup, faktor-faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya mutu perkembangan anak berdasarkan beberapa aliran dalam perkembangan psikologi pada manusia diantaranya sebagai berikut:³⁰

a. Faktor intren

Yaitu faktor yang ada dalam diri anak itu sendiri yang meliputi bawaan dan potensi psikologi tertentu yang turut mengembangkan dirinya sendiri

b. Faktor eksternal

Yaitu hal-hal yang datang atau di luar diri anak yang meliputi lingkungan dan pengalaman berinteraksi anak tersebut dengan lingkungannya

Sementara itu faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik kasar anak meliputi beberapa hal yaitu kecukupan gizi, kematangan otot, berat tubuh, kenyamanan, pengalaman negatif, dan rasa sakit.³¹

6. Ciri perkembangan keterampilan motorik kasar anak usia 5-6 tahun.

³⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1999), h. 43

³¹ http://orgblgapa.blogspot.com/2011/07/normal-0-false-false-false_66089.html

Caughlin menyatakan kemampuan motorik kasar anak usia dini 5-6 tahun yaitu: (1) berdiri di atas kaki yang lainnya selama 10 detik, (2) berjalan di atas papan keseimbangan ke depan, (3) melompat ke belakang dengan dua kali berturut-turut, (4) melompat dengan salah satu kaki, (5) mengambil salah satu atau dua langkah, yang teratur sebelum menendang bola, (6) melempar bola dengan memutar badan dan melangkah ke depan, (7) mengayun tanpa bantuan, (8) menangkap dengan mantap, (9) melompat tali setinggi lututnya tanpa menyentuh, (10) menunjuk dua keterampilan rumit dalam menguasai bola, memantulkan, melambungkan atau menangkap, dan memukul bola dengan raket.³²

B. Konsep Gerak Manipulatif

1. Pengertian Gerak Manipulatif

Gerakan-gerakan dasar di kategorikan sebagai gerakan-gerakan manipulasi adalah gerakan yang melibatkan pemberian gaya kepada objek-objek dan atau penerimaan gaya dari objek-objek itu.³³ Keterampilan manipulatif adalah kegiatan yang di gunakan untuk mengontrol bendalain diluar tubuh kita sendiri.³⁴ Keterampilan manipulatif adalah bagian dari keterampilan dasar yang harus dipelajari anak bersama-sama dengan keterampilan lokomotor dan nonlokomotor. Disebut manipulatif, karena pada keterampilan ini,

³² Sumantri. *op.cit.*, h.103

³³ Samsudin, *Pembelajaran Motorik di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Litera, 2008), h.

³⁴ Agus Mahenda, *Bola Tangan*, (Jakarta: DEPDIKBUD, 2000), h. 10

anak-anak harus berhubungan dengan benda di luar dirinya yang harus dimanipulasi sedemikian rupa sehingga terbentuk satu keterampilan.³⁵

Keterampilan-keterampilan tersebut bisa melempar, menendang, menangkap, menyetop bola, memukul dengan raket, memukul dengan pemukul softball, dsb. Sedangkan benda-benda yang dilibatkan adalah berupa bola, pemukul, raket, balon, simpai, gada, pedang, dsb.

Menurut Bety gerak dasar manipulatif adalah gerak manipulasi atau memindahkan objek dengan menggunakan tangan, kaki atau bagian tubuh lain, misalnya: melempar, menangkap, menyepak, memukul, dan gerakan lain yang berkaitan dengan lemparan dan tangkapan. Kemampuan manipulatif berkembang ketika anak tengah menguasai macam-macam objek. Kemampuan manipulatif lebih banyak melibatkan tangan dan kaki, tetapi bagian lain dari tubuh juga dapat digunakan.³⁶

Gerak manipulatif sering diartikan sebagai kemampuan memanipulasi objek dengan anggota tubuh: tangan, kaki, dan kepala.³⁷

Awi Muhaidi Wijaya mengatakan keterampilan manipulatif meliputi penggunaan dan pengontrolan gerakan otot-otot kecil yang terbatas,

³⁵ Aris Fajar, *Modul Gerak Manipulatif*. FIK UNY

³⁶ Pospodari, *Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Pembelajaran Locomotor, nonlokomotor, dan Manipulatif Dengan Metode Bermain Pada Siswa Kelas ISD Negeri Kandungan III Surabaya*, Dosen Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi Unipersitas Nusantara PGRI Kediri

³⁷ Galih Dwi Pradipta, *"Strategi Peningkatan Keterampilan Gerak Untuk Anak Usia Dini Taman Kanak-Kanak B,"*. PJKR, FPIPSKR, Universitas PGRI Semarang. h. 146

terutama yang berada di tangan dan kaki.³⁸ Gerak manipulatif adalah gerak dimana objeknya bergerak.³⁹

Dari uraian diatas dapat penulis simpulkan bahwasanya gerak manipulatif adalah penguasaan gerak pada perpindahan objek di luar diri atau anggota tubuh dengan menggunakan tangan dan kaki tetapi gerak anggota tubuh lainnya juga dapat dipengaruhi,. Gerakan-gerakan tersebut seperti melempar, menangkap, menyepak dan memukul.

Anak-anak usia muda mulai berhubungan dengan benda luar ketika mereka mampu menggenggam benda apapun di sekitarnya. Pada tahap selanjutnya, kemampuan memanipulasi benda tersebut amat ditentukan oleh keterlibatan koordinasi mata-tangan (pada saat menangkap dan melempar bola) dan koordinasi mata-kaki (pada saat menendang dan menggiring bola). Kedua koordinasi tersebut diperlukan kelak pada saat anak terlibat dalam kegiatan olahraga yang sudah terspesialisasi, seperti sepak bola, tenis meja, badminton, dsb.

2. Keterampilan Manipulatif

Keterampilan manipulatif berhubungan dengan cara anak memperlakukan objek.⁴⁰

³⁸One Welly Rahajeng, “ *Kesesuaian Keterampilan Gerak Lokomotor Dan Manipulatif Anak Usia 4-5 Tahun Segugus li Kecamatan Galur*”.paud/pgpaud fip uny.

³⁹Bambang Prayitno Sukadiyanto, “*Pengembangan Model Pembelajaran Gerak Dasar untuk Anak Usia 2-4 Tahun*”, Yogyakarta International School, Universitas Negeri Yogyakarta. h.

a. Konsep tubuh.

Dalam keterampilan manipulatif tubuh digunakan sebagai alat untuk menguasai sebuah objek dalam berbagai cara.

1) Bentuk

Perubahan dalam bentuk tubuh terjadi ketika menangkap suatu objek. Tubuh akan melengkung ketika lengan atau kaki bergerak ke arah pusat tubuh.

2) Bagian tubuh.

Adapun bagian tubuh yang paling banyak untuk memanipulasi objek adalah tangan. Tangan digunakan untuk mengambil objek lalu melemparnya.

b. Konsep usaha

1) Bobot

Variasi dalam kekuatan dibutuhkan ketika mengontrol objek. Tugas yang menantang bagian kaki adalah melempar pada jarak yang bervariasi, menerima bola yang bergerak cepat.

2) Waktu

Waktu sangat penting untuk mengetahui kapan harus melempar bola dan memberikannya kepada teman

yang lain. Selain waktu, kecepatan gerak atau aksi menjadi tolak ukur seberapa cepat tangan harus bergerak. Gerakan efisien mempunyai irama pelaksan yang dapat diamati. Gerakan yang lepas timingnya biasa nyatimbul dari masalah koordinasi. Anak dapat dibantu dengan memulai gerakan secara pelan, yang memberinya banyak waktu untuk bereaksi pada apa yang anak lihat.

3. Macam-Macam Keterampilan Manipulatif

Keterampilan-keterampilan manipulatif dasar dapat dikelompokkan ke dalam melempar, menangkap, menendang, menggiring, dan memukul. Dibawah ini akan dikemukakan macam-macam keterampilan manipulatif yang harus dikuasai anak pada masa-masa perkembangan mereka. Keterampilan-keterampilan manipulatif ini benar-benar menjadi dasar pengembangan keterampilan gerak anak, yang harus ditanamkan.⁴¹

1. Melempar

Melempar adalah suatu keterampilan manipulatif yang kompleks di mana satu atau dua tangan digunakan untuk melontarkan suatu objek menjauhi tubuh ke ruang tertentu. Bergantung pada banyak faktor (misalnya ukuran objeknya, ukuran pelempar, dll), lemparan itu bisa dilakukan dengan cara lemparan bawah, lemparan atas kepala, lemparan atas lengan,

⁴¹ Samsudin, *op.cit.*,101-111

atau lemparan samping lengan. Ada juga lemparan dua tangan atas kepala yang digunakan untuk melontarkan benda-benda yang besar. Lemparan ini dikatakan gerakan yang kompleks karena melibatkan koordinasi dari banyak bagian/anggota tubuh.

Di sini pulalah yang membedakan tingkat keterampilan melempar. Seseorang bisa membedakan antara lemparan yang sudah matang dan belum matang, atau terampil dan belum terampil, yaitu dari keterlibatan koordinasi yang kompleks tadi. Gerakan melempar yang belum matang ditandai dengan sedikitnya otot-otot dan bagian tubuh yang terlibat dalam gerakan itu. Sedangkan gerakan melempar yang sudah matang melibatkan banyak bagian tubuh yang terkoordinasi dalam satu gerakan yang utuh, dari mulai sikap awal hingga sikap lanjutannya.

2. Menangkap

Menangkap adalah gerakan yang melibatkan penghentian momentum suatu objek dan menambahkan kontrol terhadap objek tersebut dengan menggunakan satu tangan atau dua tangan. Tergantung kepada kecepatan, arah, dan jenis serta besarnya benda yang bergerak, dalam gerakan menangkap ini diperlukan koordinasi untuk membuat posisi tubuh yang tepat dalam menyerap dan menyalurkan energi yang dibawa

benda/objek bersangkutan. Dengan demikian dikenal beberapa macamtangkapan, diantaranya tangkapan dengan satu tangan, dengan dua tangan, tangkapan atas, tangkapan bawah, dan tangkapan samping.

Pada tahap awal penangkapan, objek yang sedang bergerak pertama kali dijebak dengan satu atau lebih bagian tubuh, kemudian berikutnya terjadi pengontrolan dan penyaluran energi agar benda yang bersangkutan kehilangan momentumnya. Kemampuan dalam melibatkan bagian tubuh dan cara menyalurkan energi itulah yang membedakan antara tangkapan yang matang dan yang belum matang.

3. Menendang

Menendang adalah suatu pola keterampilan manipulatif yang menggunakan kaki untuk memukul suatu benda. Tendangan diam (stationary kicking) adalah dasar dari keterampilan menendang lain seperti menendang bola yang sedang bergerak. Dalam hal ini, keseimbangan dinamis yang baik adalah faktor penting dalam perkembangan keberhasilan keterampilan menendang ini, di samping pelibatan sejumlah bagian tubuh dalam menghasilkan tenaga dorongan yang kuat terhadap benda yang ditendang. Secara umum, jenis-jenis tendangan terhadap bola dapat dikelompokkan ke dalam: tendangan kura-kura kaki, yaitu tendangan dengan bagian atas

atau punggung kaki, dan tendangan dengan bagian dalam kaki.

4. Menggiring

Menggiring (bola) adalah keterampilan manipulatif khusus yang berkaitan dengan kegiatan menggerakkan suatu benda (bola) dengan pengontrolan dan penguasaan yang terus menerus. Keterampilan menggiring ini dibedakan antara menggiring bola dengan kaki dan menggiring bola dengan tangan. Gerakan menggiring bola dengan kaki meliputi proses penendangan bola dengan bagian kaki tertentu terhadap bola secara terus menerus. Sedangkan pada penggiringan bola dengan tangan, yang terjadi adalah proses pengontrolan bola dengan cara menangkap dan melemparkannya kembali (memantulkannya ke lantai) secara terus menerus.

4. Langkah-Langkah Pembelajaran Gerak Manipulatif

Langkah-langkah penyajian kegiatan pengembangan aktivitas motorik meliputi: (1) latihan pendahuluan, (2) latihan inti, (3) latihan penenangan.⁴²

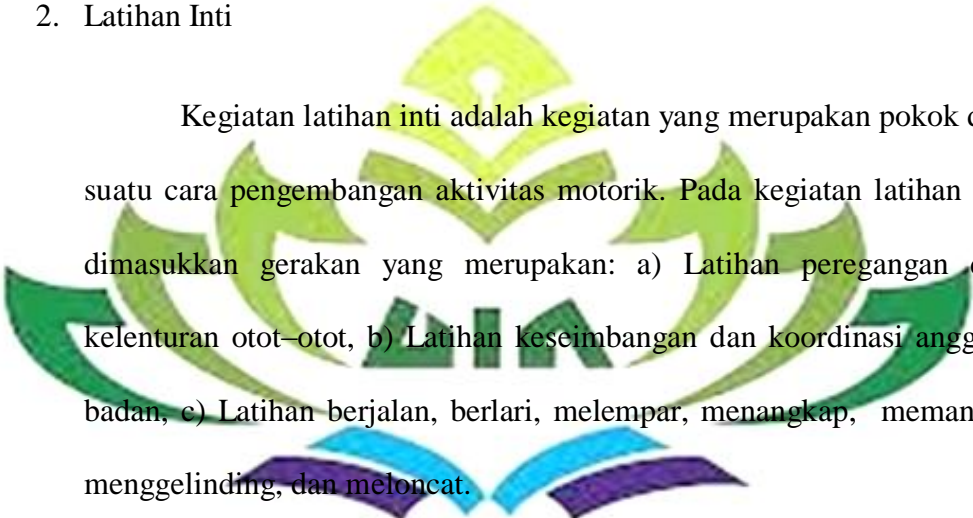
1. Latihan Pendahuluan.

Kegiatan ini diperlukan untuk “pemanasan” dengan maksud untuk menaikkan suhu badan yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan inti. Pemanasan bertujuan untuk mempersiapkan

⁴²Samsudin, *op.cit.*, h.123

otot-otot tubuh agar siap melakukan kegiatan. Jika tidak melakukan pemanasan, kemungkinan mendapat cedera otot, seperti keseleo lebih besar. Pemanasan ini dapat berupa berjalan, berlari-lari kecil, atau permainan-permainan singkat. Pemanasan dilakukan kurang lebih lima menit. Apabila kegiatan motorik itu diberikan sesudah anak-anak bermain maka tidak perlu adanya kegiatan pemanasan/pendahuluan.

2. Latihan Inti



Kegiatan latihan inti adalah kegiatan yang merupakan pokok dari suatu cara pengembangan aktivitas motorik. Pada kegiatan latihan inti dimasukkan gerakan yang merupakan: a) Latihan peregangan dan kelenturan otot-otot, b) Latihan keseimbangan dan koordinasi anggota badan, c) Latihan berjalan, berlari, melempar, menangkap, memantul, menggelinding, dan meloncat.

3. Latihan Penenangan

Setelah anak-anak sibuk melakukan aktivitas motorik perlu diberi waktu penenangan, sehingga suhu tubuh menjadi turun seperti sebelum latihan. Badan menjadi segar kembali sehingga anak dapat mengikuti kegiatan lain. Adapun bentuk kegiatan penenangan antara lain: latihan pendengaran, latihan ingatan, meyanyi, dan menari.

Sudirwaan Danim, *Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta, 2013)

Zainal Aqib, *Pedoman Teknis Penyelenggaraan PAUD (pendidikan anak usia dini)*, (Bandung: Nusa Aulia, 2010)

Samsudin, *Pembelajaran Motorik di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Litera, 2008)

Bambang Sujiono, *Metode Pengembangan Fisik*, (Universitas Terbuka)

Yuliaani Nurini Sujiono, *Konsep Dasar Anak Usia Dini*, (Jakarta: Indeks, 2009)

Erlin, “*Meningkatkan Koordinasi Mata Dan Tangan Melalui Gerak Manipulatif Untuk Anak Kelompok B2 TK Aba Gendingan Yogyakarta*”. (Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Jurusan Pendidikan Pra Sekolah Dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2013)

Media Islam Salafiyah, “Ahlussunnah wal Jama’ah” (On-Line), tersedia di: [https://almanhaj.or.id/3841 mukmin yang kuat lebih baik dan lebih dicintai oleh allah subhanahuwataala. html](https://almanhaj.or.id/3841-mukmin-yang-kuat-lebih-baik-dan-lebih-dicintai-oleh-allah-subhanahuwataala.html) (12 Agustus 2017).

Bambang Prayitno, Sukadiyanto, “Pengembangan Model Pembelajaran Gerak Dasar Untuk Anak Usia 2-4 Tahun”. *Jurnal Keolahragaan*, Vol. 2 No. 1, 2014

Endang Rini Sukamti, *Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini sebagai Dasar Menuju Prestasi Olahraga*, JurnalPaudFIK-UNY.

Budi Sulistyani, “Meningkatkan Kemampuan Gerak Manipulatif Melalui Menggiring Bola Pada Anak Kelompok A Di Tk Aba Tlogolelo Kokap Kulon Progo”. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Edisi 9 Tahun ke-5, 2016 Pedoman Penilaian Pembelajaran PAUD*(Jakarta Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, 2015)

Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1997)

Soetjiningsih, IG.N. Gde Ranuh, *Tumbuh Kembang anak* Edisi 2, (Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran, 2015)

Ahmad Rudiyanto, *Perkembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus Anak Usia Dini*, (Lampung: Darussalam Press Lampung, 2016)

Esti Erlinda, “*Pengembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Permainan Melempar dan Menangkap Bola*”. (Skripsi Kependidikan Bagi Guru Dalam Jabatan PAUD FKIP Universitas Bengkulu, Bengkulu, 2014)

Ahmad Rudiyanto, *Perkembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus Anak Usia Dini*, (Lampung: Darussalam Press Lampung, 2016)

Suydi, *Psikologi Belajar PAUD*, (Yogyakarta: Pedagogia. Universitas Terbuka, 2010)

Sujiono, Yuliani Nurani, *Konsep Dasar PAUD*, (Jakarta: Indeks, 2009)

Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, Edisi Ke-enam, jilid I, (Jakarta: Erlangga, 1998)

Iva Noorlaila, *Panduan Lengkap Mengajar PAUD*, (Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2010)

Sadrwan Danim, *Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta, 2010)

Yuliani Nuraini Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT. Indeks, 2009)

Mutmainah, “*Pengembangan motorik Kasar Anak usia Dini di Taman Kanak-Kanak*

Assalam Bandar Lampung”, (Skripsi Pendidikan Guru Raudhatul Atfal Institut Agama Islam Negeri Raden Intan , Bandar Lampung, 2012)

Erlin Yuliana, *Meningkatkan Koordinasi Mata Dan Tangan Melalui Gerak Manipulatif Untuk Anak Kelompok B2 TK Aba Gendingan Yogyakarta*”. (Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Jurusan Pendidikan Pra Sekolah Dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2013)

Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1999)

http://orgblgapa.blogspot.com/2011/07/normal-0-false-false-false_66089.html

Samsudin, *Pembelajaran Motorik di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Litera, 2008)

Agus Mahenda, *Bola Tangan*, (Jakarta: DEPDIKBUD, 2000)

Aris Fajar, Modul *Gerak Manipulatif*. FIK UNY

Pospodari, *Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Pembelajaran Lokomotor, nonlokomotor, dan Manipulatif Dengan Metode Bermain Pada Siswa Kelas ISD Negeri Kandangan III Surabaya*, Dosen Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi Universitas Nusantara PGRI Kediri

Galih Dwi Pradipta, "*Strategi Peningkatan Keterampilan Gerak Untuk Anak Usia Dini Taman Kanak-Kanak B*", PJKR, FPIPSKR, Universitas PGRI Semarang.

One Welly Rahajeng, "*Kesesuaian Keterampilan Gerak Lokomotor Dan Manipulatif Anak Usia 4-5 Tahun Segugus li Kecamatan Galur*". paud/pgpaud fip uny.

Bambang Prayitno Sukadiyanto, "*Pengembangan Model Pembelajaran Gerak Dasar untuk Anak Usia 2-4 Tahun*", Yogyakarta International School, Universitas Negeri Yogyakarta.

Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000)

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* Cetakan Ke-21, (Bandung: Alfabeta, 2015)

Emzir, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*, Edisi 1 Cetakan ke-8, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014)

M. Toha Anggoro dkk, *Metode Penelitian* Edisi 2 Cetakan ke-5, (Jakarta: Universitas Tebuka, 2007)

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta, Renika Cipta, 2002),

Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2004)

Margono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Reneka Cipta, 2014)

Sugiyono, *Me¹ Burhan Bungin, Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya : Airlangga University Press, 2001)

Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008)

Sutrisno Hadi, *Methodology Research*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1984)

